

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai komparasi pendapatan usahatani bawang merah varietas Thailand dan varietas Bauci di Desa Nglinggo, Kecamatan Gondang, Kabupaten Nganjuk, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 6.1 Biaya produksi usahatani bawang merah varietas Thailand lebih tinggi dibandingkan varietas Bauci, dengan rata-rata biaya produksi varietas Thailand sebesar Rp70.929.774 per musim tanam, sedangkan varietas Bauci sebesar Rp51.419.806 per musim tanam. Hasil uji beda (Independent Sample t-Test) menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,0019 ($< 0,05$), sehingga terdapat perbedaan biaya produksi yang signifikan antara kedua varietas. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa kebutuhan input produksi pada varietas Thailand relatif lebih besar dibandingkan varietas Bauci, sejalan dengan karakteristik varietas Thailand yang memerlukan pupuk, pestisida, dan perawatan yang lebih intensif.
- 6.2 Penerimaan dan pendapatan usahatani bawang merah varietas Thailand juga lebih tinggi dibandingkan varietas Bauci. Rata-rata penerimaan varietas Thailand sebesar Rp303.000.000, sedangkan varietas Bauci sebesar Rp174.000.000 (probabilitas 0,0000). Rata-rata pendapatan varietas Thailand sebesar Rp233.000.000, sedangkan varietas Bauci sebesar Rp123.000.000 (probabilitas 0,0000). Kedua hasil uji beda tersebut menunjukkan nilai probabilitas yang lebih kecil dari 0,05, sehingga terdapat perbedaan penerimaan dan pendapatan yang signifikan antara kedua varietas.
- 6.3 Secara keseluruhan, meskipun biaya produksi usahatani bawang merah varietas Thailand lebih tinggi, peningkatan penerimaan yang diperoleh jauh lebih besar dibandingkan tambahan biaya yang dikeluarkan, sehingga pendapatan yang diterima petani varietas Thailand tetap lebih tinggi dibandingkan petani varietas Bauci. Dengan demikian, ketiga hipotesis

penelitian (H1, H2, dan H3) yang menyatakan terdapat perbedaan signifikan pada biaya produksi, penerimaan, dan pendapatan antara kedua varietas dinyatakan diterima, dan varietas Thailand dapat disimpulkan sebagai varietas yang secara ekonomi lebih menguntungkan untuk diusahakan oleh petani di Desa Nglinggo, Kecamatan Gondang, Kabupaten Nganjuk.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi petani bawang merah di Desa Nglinggo, disarankan untuk mempertimbangkan budidaya varietas Thailand sebagai alternatif yang lebih menguntungkan secara ekonomi, mengingat varietas ini memberikan penerimaan dan pendapatan yang lebih tinggi meskipun memerlukan biaya produksi yang lebih besar dibandingkan varietas Bauci. Petani perlu memperhitungkan kemampuan modal dan ketersediaan sarana produksi sebelum menentukan pilihan varietas yang akan diusahakan.
2. Bagi petani yang tetap memilih membudidayakan varietas Bauci, disarankan untuk melakukan efisiensi penggunaan input produksi, seperti pupuk, pestisida, dan tenaga kerja, serta mengoptimalkan teknik budidaya agar produktivitas dan harga jual dapat ditingkatkan, sehingga pendapatan yang diperoleh dapat lebih mendekati hasil yang dicapai pada varietas Thailand.
3. Bagi pemerintah daerah dan instansi pertanian terkait, disarankan untuk memberikan pendampingan, penyuluhan, serta dukungan sarana produksi kepada petani bawang merah di Desa Nglinggo, khususnya terkait pemilihan varietas yang sesuai dengan kondisi lahan dan kemampuan ekonomi petani, guna meningkatkan produktivitas dan pendapatan usahatani secara berkelanjutan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi pendapatan usahatani bawang merah, seperti luas lahan, harga input dan output, teknik budidaya, serta risiko produksi, agar diperoleh gambaran yang lebih

komprehensif mengenai faktor-faktor yang menentukan keuntungan usahatani bawang merah pada berbagai varietas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aris Farianto¹, Tuti Karyani², dan L. T. (2021). *KOMPARASI PENDAPATAN USAHATANI BAWANG MERAH DI KABUPATEN NGANJUK*. 9(2), 88–104.
- Arti, D., Viantika, N. M., & Demmallino, E. B. (2023). *Analisis Pendapatan Usahatani Cabai Merah (Capsicum AnnumL.)(Studi Kasus Petani Cabai Merah di Desa Sawaru, Kecamatan Camba, Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan)*. 23.
- Badan Pusat Statistika. (2016). Kabupaten Nganjuk Dalam Angka. *Dinas Kabupaten Nganjuk*, 6.
- BPS gondang nganjuk. (2024). *KECAMATAN GONDANG DALAM ANGKA Gondang District in Figures 2025 Volume 11, 2025 Katalog*.
- Dahlianawati, Sofyan, F. J. (2020). *Analisis Pendapatan Usahatani Bawang Merah (Allium ascalonicum L) Di Kecamatan Banda Baro Kabupaten Aceh Utara* . 5(November), 31–44.
- Dewi, E. Y., Yuliani, E., & Rahman, B. (2022). Analisis Peran Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Perekonomian Wilayah Studi Kasus: Kota Pekalongan, Kabupaten Kepulauan Talaud, dan Kabupaten Kampar. *Jurnal Kajian Ruang*, 2(2), 229–248.
- Dina Afrida Herisonti, Teguh Endaryanto, A. N. (2022). ANALISIS STRUKTUR BIAYA, TITIK IMPAS, DAN PENDAPATAN USAHATANI PADI PADA KELOMPOK TANI TUNAS KARYA MANDIRI KELURAHAN BANJARSARI KECAMATAN METRO UTARA KOTA METRO. *Jurnal Ilmu Ilmu Agribisnis: Journal of Agribusiness Science*, 10(1), 101–107.
- Dona, M., & Harfan, S. (2025). *Konsep Biaya Produksi Produk Pertanian dan Pangan*. 10(2), 453–461.
- Endro Astoko, N. H. dan T. I. (2022). *PRODUKSI BAWANG MERAH (Allium ascalonicum L .) DENGAN PEMBERIAN PEMBENAH TANAH DI*

KABUPATEN NGANJUK. 16(November), 79–89.

Fadilla Ristya Aminda, Herdiana Anggrasari, & A. K. S. (2023). Kajian Pengembangan Komoditas Unggulan Tanaman Hortikultura di Kabupaten Banjarnegara, Provinsi Jawa Tengah. *AGRITECH: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian, XXV(2)*.

Fernando, Z., Rosiana, N., & Priatna, W. B. (2025). *TRANSMISI HARGA BAWANG MERAH. 13(2), 506–519.*

Herlita, M., Tety, E., & Khaswarina, S. (2016). Analisis Pendapatan Usahatani Bawang Merah (*allium ascalonicum*) di Desa Sei.Geringging Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar. *Jom Faperta, 3(1)*.

Krismiratsih, F., Fibriani, S., & Pristiwaningsih, E. R. (2025). *Analisis Kelayakan Usahatani Bawang Merah (Studi Kasus Petani Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk). 4(2), 137–142.*

Kusumawati, N. F. (2023). *Analisis Risiko Produksi Dan Pendapatan Usahatani Bawang Merah (Studi Kasus Desa Panggih Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto). 8479(1), 52–60.*

Lasmi Damayanti, Gusriati, dan M. (2024). Analisis Biaya Produksi Bawang Merah di Nagari Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok. *Jurnal Research Ilmu Pertanian, 4(1), 46–53.*

MILL, J. S. (2008). *BEING A CONNECTED VIEW OF THE PRINCIPLES OF EVIDENCE, AND THE METHODS OF SCIENTIFIC INVESTIGATION. 1.*

Muh. Obi Kasmin, Helviani, N. (2023). *Identifikasi Komoditas Hortikultura Basis dalam Perspektif Pertanian Berkelanjutan di Kabupaten Kolaka , Indonesia Identification of Basic Horticultural Commodities in Sustainable Agricultural Perspective in Kolaka District , Indonesia. 6(1), 211–217.*

Muhammad, A., Bambang, H., Nur, S., Hayati, F., & Ajeng, T. (2024). Meningkatkan Kesejahteraan Petani : Menuju Sektor Pertanian yang

- Tangguh dan Berdaya Saing di Indonesia. *JLEB: Journal of Law Education and Business*, 2(2), 1365–1371.
- Nugraha, R. Y., Awaliyah, F., & Mulyana, T. (2022). *Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usahatani Bawang Merah di Desa Panembong Kecamatan Bayongbong Kabupaten Garut*. 2, 32–40.
- Nur Mia Rahma Lahidjun , Asda Rauf, Y. S. (2020). *Evaluasi kinerja penyuluh pertanian pada petani hortikultura di kecamatan limboto*.
- Nurul, D., Prasetyo, E., & Setiadi, A. (2022). *Jurnal Litbang : Analisis Efisiensi Ekonomis Penggunaan Input Produksi pada Usahatani Analysis of Economic Efficiency of Onion Production Inputs in Selo District , Boyolali Region*. 18(2), 91–106.
- Prasetyo, A. T., Studi, P., Pembangunan, E., & Madura, U. T. (2024). *Buletin Ekonomika Pembangunan Analisis Efisiensi Teknik Faktor-Faktor Produksi Pertanian Desa di Kecamatan Padangan Buletin Ekonomika Pembangunan*. 5(1), 32–40.
- Purwasi, S., Nurjanah, U., Limun, K., Bengkulu, K., Limun, K., & Bengkulu, K. (2019). *PERTUMBUHAN DAN HASIL TIGA VARIETAS TANAMAN BAWANG MERAH (Allium cepa L. Var. Aggregatum) AKIBAT PEMBERIAN PUPUK ORGANIK CAIR TUSUK KONDE (Wedelia trilobata L.)*. April, 13–22.
- Rizky, G. M., Mariyani, Y., & Arnanto, D. (2023). *PERTUMBUHAN DAN HASIL BAWANG MERAH (Allium ascalonicum) VARIETAS THAILAND DAN CROCK KUNING THE EFFECT OF ORGANIC FERTILIZER ON THE GROWTH AND YIELD OF RED ONION (Allium ascalonicum) THAILAND YELLOW CROK VARIETIES*. 9(1), 48–58.
- Sholikhah, S. N., & Bonavia, V. S. (2016). Statistik Pertanian Agricultural. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Vol. 5, Issue 3). <https://repository.pertanian.go.id/items/40370269-223a-47bb-87e3->

48cb5b2540f2

Standar, O., & Gabah, P. (2024). *Tingkat pengetahuan petani padi terhadap prosedur operasional standar produksi gabah berkualitas*. 9, 41–48.

Yudha, D. A., Ningsih, F. S., Surya, M., & Saputra, E. (2025). *Analisis Komparasi Usahatani Bawang Merah Antara Musim Tanam 1 dan Musim Tanam 2 di Desa Jenu Kecamatan Temaji Kabupaten Tuban Fakultas Pertanian Universitas Bojonegoro , Indonesia*. 5(3), 335–348.